

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menuntut perusahaan untuk mampu bersaing lebih baik lagi dari perusahaan lain. Perusahaan dalam persaingan bisnisnya harus mampu mengiringi perkembangan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Persaingan antar bisnis menjadi semakin ketat karena dalam dunia bisnis dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu, kreativitas, pelayanan, dan ketepatan data. Untuk itu dibutuhkan teknologi sistem informasi yang baik dan tepat, hal ini dikarenakan sistem informasi yang baik dan tepat dapat menghasilkan informasi yang efektif dan akurat. Dengan adanya sistem informasi yang baik, maka dapat membantu mencapai target pengembangan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, baik bermanfaat dimasa sekarang maupun masa yang akan datang, serta dapat meminimalisir resiko yang terjadi akibat kesalahan dari manusia yang menjalankan aktivitas tersebut. Berkembangnya teknologi juga memaksakan perusahaan untuk selalu memperbaiki sistemnya dengan menyesuaikan zaman yang semakin maju, agar kualitas informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi perusahaan untuk bersaing dipasaran.

Sistem Informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan, dan teknologi yang terintegrasi dan berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah perusahaan dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Sistem Informasi Akuntansi yang memproses segala aktivitas bisnis perusahaan perlu untuk selalu dikembangkan dengan mengadaptasi teknologi agar kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama dapat diperbaiki. Adapun bagian sistem informasi akuntansi yang harus diperbaiki yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, karena sistem

informasi akuntansi penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang baik merupakan sistem yang dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan aktivitas penjualan karena memberikan manfaat relevan yang kemudian dapat menghasilkan keputusan yang berguna dimasa depan. Kemudahan ini dilakukan dengan pemanfaatan teknologi sebagai alternative bagi perusahaan agar tidak memboros tenaga dan waktu seperti sistem yang dilakukan secara manual. Ketika perusahaan semakin berkembang pesat, maka penggunaan sistem yang masih manual terkadang menghambat arus jalannya produk hingga ke tangan pembeli, hal ini dapat merugikan perusahaan karena kecepatan merupakan kunci untuk bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu, diperlukan pengembangan sistem dengan manfaat teknologi agar perusahaan dapat ikut bersaing sesuai zaman yang ada saat ini. Hasil dari pemanfaatan teknologi dengan cara komputerasi data aktivitas penjualan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akurat dan cepat untuk mengambil keputusan dimasa depan.

CV Usaha Mandiri Palembang merupakan Usaha Milik Bapak Irwan yang telah berdiri sejak tahun 2015 dan beralamat di Jalan Sultan M Mansyur RT.010 No.922 A Bukit Lama Palembang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan bahan-bahan material seperti semen, batu bata, pasir, paku, dll. CV Usaha Mandiri Palembang melakukan pencatatan transaksi penjualannya masih secara manual atau pencatatan hanya menggunakan nota dan buku rekapan biasa, sehingga proses pencatatan dan perekapan laporan penjualannya membutuhkan waktu yang lebih lama, mulai dari pembuatan tabel hingga menghitung jumlah seluruh transaksi penjualannya. Selain itu juga akibat yang terjadi dari sistem manual pada CV Usaha Mandiri Palembang sendiri yaitu besarnya resiko kehilangan buku atau terjadinya kerusakan pada buku catatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud ingin membantu CV Usaha Mandiri Palembang dalam proses pencatatan penjualannya agar perusahaan lebih menghemat waktu dan tenaga, serta dengan adanya aplikasi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access* 2010 maka catatan penjualan yang dihasilkan akan lebih akurat. Oleh karena itu, penulis akan menuangkannya dalam penulisan laporan akhir ini dengan judul **RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* 2010 PADA CV USAHA MANDIRI PALEMBANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis terhadap data yang diperoleh dari CV Usaha Mandiri Palembang, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *microsoft access* 2010 pada CV Usaha Mandiri Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka pada laporan akhir ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada data yang diperoleh dari CV Usaha Mandiri Palembang. Adapun ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi Berbasis *Microsoft Access* 2010.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Laporan Akhir adalah untuk merancang dan menerapkan sistem pencatatan penjualan tunai secara komputerisasi berbasis *Microsoft Access* 2010 pada CV Usaha Mandiri Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat Penulisan Laporan Akhir adalah:

1. Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan agar dapat diterapkan dalam permasalahan dan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah sistem penjualan tunai.
2. Rancangan dari sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran yang bermanfaat bagi CV Usaha Mandiri Palembang dalam pengelolaan pencatatan penjualan tunai agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien kedepannya.
3. Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang sama dan ingin menambah serta memperdalam penulisan laporan akhir mengenai rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis Data Sanusi (2016:103) terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis data diatas, penulis menggunakan data primer dalam pembuatan laporan akhir sebagai bahan penulisan yang dilakukan. Data primer tersebut berupa struktur organisasi dan uraian tugasnya, bagan alir sistem penjualan tunai, serta dokumen dan catatan yang berkaitan dengan penjualan tunai pada CV Usaha Mandiri Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung untuk dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data Sugiyono (2019:193) sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (Interview)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.
4. Triagulasi
Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian mengenai teknik pengumpulan data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik observasi dengan survei langsung ke CV Usaha Mandiri Palembang untuk mengamati aktivitas yang ada. Selain itu, dilakukan juga survei dengan teknik wawancara kepada pemilik CV Usaha Mandiri Palembang sebagai responden mengenai data yang diperlukan. Data yang diperoleh berupa dokumen dan catatan yang kemudian dianalisa serta dikembangkan kedalam rancangan sistem baru yang komputerisasi. Oleh karena itu, sebelum penulis mengembangkan data yang ada kedalam sistem yang baru, maka terdapat beberapa tahapan yang akan dibuat oleh penulis yaitu desain konsep aplikasi dengan fitur-fitur yang akan digunakan, pembuatan aplikasi, implementasi aplikasi menggunakan data yang telah diperoleh, serta menganalisis aplikasi yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas dan pada tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antar satu sama lain.

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang yaitu letak permasalahan yang menyebabkan penulis memilih judul Laporan Akhir ini, perumusan masalah, ruang lingkup perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori menurut para ahli yang menjadi dasar penulis untuk melakukan pembahasan masalah. Garis besar tinjauan pustaka dalam laporan ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, pengembangan sistem, alasan perubahan sistem, dan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum akan menjelaskan uraian mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta sistem penjualan tunai pada CV Usaha Mandiri Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini, penulis akan membahas dari pokok permasalahan yaitu hasil rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access 2010* pada CV Usaha Mandiri Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga menuliskan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan.